

EDUKASI PADA WANITA USIA SUBUR TENTANG KETERAMPILAN DALAM MELAKUKAN PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA GUNUNG MALANG RT 03 RW 07 KEC. TENJOLAYA KAB. BOGOR

Zakia Hary Nisa¹

¹) Program Studi Diploma III Kebidanan, STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia
e-mail: zakia.11tugas@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang, hal ini dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada seseorang, khususnya pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin kanker payudara. Tujuan: Pengabdian Masyarakat ini untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur yang berkunjung ke PMB U. Berdasarkan hasil Edukasi didapatkan bahwa masyarakat terutama wanita usia subur mempunyai motivasi tinggi terhadap mengetahui cara pemeriksaan payudara sendiri, data yang di dapatkan dari 56 WUS yang mendapatkan edukasi terdapat 37 wus yang memiliki pengetahuan baik dan terdapt 52 wus yang memiliki keterampilan baik sehingga ketertarikan tersebut dapat terlihat dari hasil data tersebut. Metode dalam pengambilan data menggunakan pendekatan cross sectional dilaksanakan di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dilakukan pengolahan data serta analisis dengan prosentase. Upaya Edukasi merupakan minimal tindakan yang masih harus terus dilakukan secara continue agar masyarakat mau melakukan deteksi dini kanker payudara.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Kanker Payudara, Pengetahuan, Keterampilan, Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Abstract

Health education is an initial step in increasing a person's knowledge, this can provide a person with knowledge, especially health education about breast self-examination so that they can detect breast cancer as early as possible. Purpose: This Community Service is to see the effect of health education on knowledge and skills of breast self-examination as an early detection of breast cancer in women of childbearing age who visit PMB U. Based on the results of the Education, it was found that the community, especially women of childbearing age, have high motivation to know how to examine their own breasts, data obtained from 56 WUS who received education, there were 37 wus who had good knowledge and there were 52 wus who had good skills so that the interest can be seen from the results of the data. The method of data collection using a cross-sectional approach was carried out at Malang Mountain Village RT 03 Rw 07 Tenjolaya District Kab. Bogor, with data collection using questionnaires and data processing and analysis with percentages. Educational efforts are minimal actions that must still be carried out continuously so that the community is willing to do early detection of breast cancer.

Keywords: Health Education, Breast Cancer, Knowledge, Skills, Breast Self-Examination

PENDAHULUAN

Kejadian kanker meningkat dari tahun ke tahun dan terjadi hampir di seluruh dunia. Kanker menduduki urutan ke dua penyakit terbesar di dunia. Data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya (WHO, 2018). Data Global Cancer Observatory menyebutkan bahwa terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian juga meningkat menjadi 9,6 juta setiap tahun. Dari data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kanker payudara adalah salah satu penyakit yang memiliki persentase kematian yang cukup tinggi terutama pada wanita (Kemenkes RI, 2018). Dalam Data dan Informasi, Kesehatan Profil Kesehatan 2016, angka kejadian tumor payudara di Indonesia 2007-2016 sebanyak 4030 dan yang masih dicurigai kanker payudara sebanyak 611. Angka kejadian tumor payudara di Sumatera Utara 2007-2016 sekitar 127 dan yang masih dicurigai kanker payudara sebanyak 18 (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Hasan Sadikin di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2011 dikutip dari Siahaan 2012 jumlah kunjungan pasien berdasarkan penggolongan usia dengan keluhan menderit benjolan pada payudara atau kanker payudara mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebanyak 1.502. Dari jumlah tersebut yang berusia 25-44 tahun sebanyak 673 orang. Sedangkan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 784 (Sari, 2014). Dalam perkembangan teknologi dunia kesehatan, ada berbagai macam cara untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudara, diantaranya dengan thermography, mammography, ductography, biopsi dan USG payudara. Disamping itu ada juga cara yang lebih mudah dan efisien untuk dapat mendeteksi kelainan payudara oleh diri sendiri yang dikenal dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Sulistiani, 2015) .

SADARI merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin ketika wanita mencapai usia reproduksi (Suryaningsih, 2011). Pada usia 20 tahun seorang wanita dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pada payudaranya sendiri setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali untuk dapat mendeteksi secara dini jika terdapat kelainan dan segera mendapatkan penanganan yang tepat (Olfah, Yustiana, Margaretha.2013). Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara menggunakan kuesioner dan checklist tentang cara melakukan SADARI kepada 56 wanita usia subur yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan(PMB) U bulan Juni 2022. Dari lima puluh enam responden ini ada 4 orang yang sudah mengetahui tentang gambaran umum kanker payudara dan SADARI namun belum mengetahui bagaimana cara melakukan SADARI dengan benar.

Mengingat pentingnya SADARI bagi kaum wanita, maka perlunya dilakukan pemahaman keterampilan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri adar Wanita usia subur dapat melakukan deteksi dini kanker serviks.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor yaitu berupa edukasi dalam hal ini adalah kegaitan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet, komunikasi dua arah yaitu ceramah dan tanya jawab (diskusi). Materi pada kegiatan edukasi meliputi pengertian kanker payudara, anatomi payudara, penyebab kanker payudara, dampak kanker payudara, dan pencegahan kanker payudar serta deteksi dini kanker payudara.pada kegiatan edukasi dilakukan evaluasi kepada sasaran wanita usia subur untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan terhadap melakukan SADARI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM berupa edukasi dilaksanakan di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024. Kegiatan Penkes ini dilakukan bekerjasama dengan Puskesmas, kecamatan, kelurahan, tokoh agama dan tokoh Masyarakat serta mahasiswa STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia Kegiatan PkM memberikan hasil yang positif dalam data yang telah dilakukan dan di ambil, dari 56 wanita usia subur yang diberikan Pendidikan Kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan SADARI responden sangat senang dan memberikan rpson yang positif.



Karakteristik Peserta

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024

1. Analisis Univariat

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Penelitian ini dilakukan hanya satu kali pertemuan namun dibagi menjadi beberapa sesi, yaitu sesi pertama dilakukan pretest, sesi kedua peneliti memberikan pendidikan kesehatan mengenai SADARI menggunakan poster dan sesi terakhir dilakukan posttest dan checklist untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan SADARI terhadap perilaku SADARI tersebut.

Gambaran Karakteristik Responden Pendidikan Kesehatan SADARI Terhadap Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur Di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024

		N	Presentase
1.	Jenis Pasien		
	KB	22	39.3
	ANC	22	39.3
	INC	11	19.6
	TT	1	1.8
2.	Pendidikan		
	< SMA	24	42.9
	> SMA	32	57.1
3.	Sumber Informasi		
	Media	4	7.1
	Non Media	52	92.9

Pada tabel diatas, pasien KB dan ANC sebanyak 39,3% dan lebih banyak dari pasien INC dan TT. Pendidikan responden sebanyak 57,1 % ditingkat >SMA, dan sumber informasi non media yaitu sebanyak 92.9 %

Distribusi Pengetahuan Dan Keterampilan Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024

Variabel	Pre Pemberian		Post Pemberian Penkes	
	f	%	f	%
1. Pengetahuan				
Baik	19	33.9 %	40	71.4 %
Tidak Baik	37	66.1 %	16	28.6 %
Jumlah	56	100 %	56	100 %
2. Keterampilan				
Kompeten	4	7.1 %	56	100%
Tidak Kompeten	52	92.9 %	-	-
Jumlah	56	100 %	56	100 %

Pengaruh Pengetahuan Dan Keterampilan Responden Sebelum Dan Sesudah Di Berikan Pendidikan Kesehatan SADARI Pada Wanita Usia Subur Di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024

Pengetahuan terhadap keterampilan	N	Man	Minimal	Max	SD	P Value
Pretest	56	0.34	0	1	0.478	0.000
Post-Tes	56	0.71	0	1	0.456	

Dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan sadari terhadap perilaku sadari pada umumnya berpengetahuan Tidak baik sebanyak 37 orang (66,1 %) dan yang pengetahuan baik sebanyak 19 orang (33,9 %).

Setelah diberikan pedidikan kesehatan sadari terhadap pelaksanaan sadari tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik sebanyak 40 orang (71,4%) dan masih ditemukan berpengetahuan Tidak baik sebanyak 16 orang (28,6 %).

Keterampilan responden dalam pelaksanaan sadari sebelum diberikan pendidikan kesehatan sadari, mayoritas wanita usia subur memiliki keterampilan tidak kompeten sebanyak 52 orang (92,9 %) dan yang kompeten sebanyak 4 orang (7,1 %).

Keterampilan responden dalam pelaksanaan sadari sesudah diberikan pendidikan kesehatan sadari terjadi perubahan dimana seluruh wanita usia subur memiliki keterampilan yang kompeten sebanyak 56 orang (100 %)

Edukasi padawanita usia subur tentang keterampilan melakukan pemeriksaan payudara sendiri dalam deteksi dini pencegahan kanker serviks, dalam hal ini terdapat peningkatan pengetahuan terhadap keterampilan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka menjadi tugas dan tanggung jawab bersama bagi kita sebagai tenaga kesehatan dan institusi pendidikan dalam memberikan pelayanan dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi khususnya dalam (PkM) dalam melakukan pengetahuan tentang keterampilan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri dalam deteksi dini kanker serviks

SIMPULAN

Kegiatan Edukasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada wanita usia subur di Di Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor pada tanggal 7 Agustus 2024 berupa penyuluhan dengan media leaflet, LCD, Laptop dan PPT didapatkan hasil bahwa Pengetahuan peserta tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode sadari sudah cukup baik setelah dilakukannya edukasi tersebut di tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

SARAN

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya yang berbasis penelitian diperlukan adanya penelitian yang mengidentifikasi tentang Perilaku masyarakat pra dan pasca diberikan edukasi deteksidini kanker payudara dengan sadari atau pemeriksaan payudara sendiri untuk meningkatkan pengetahuan pada tingkat pengetahuan evaluasi sehingga hasil peningkatan pengetahuan bisa memberikan dampak terhadap perilaku wanita usia subur terhadap pengetahuan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi dini kanker payudara

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini saya haturkan kepada Institusi STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia yang telah memberikan Soppport kepada saya dalam melakasanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya pada Pengabdian Masyarakat (PkM), dan kepada Desa gunung malang RT 03 Rw 07 Kec Tenjolaya Kab. Bogor sebagai tempat melaksanakan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. 2014. Penilaian Dalam Kurikulum 2013. Prosiding Seminar Nasional. Universitas Negeri Makassar. [diakses pada 30 April 2022]
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Efendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fauziatin,N. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Klimakterium Di Kelurahan Bulutalan Kota Semarang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Semarang [diakses pada 30 April 2022]
- Fitriyesta, R.R. 2016. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Sisiwi SMA NEGERI 1 Sumbawa. Skripsi. Universitas Airlangga.Surabaya [diakses pada 30 April 2022]
- KBBI. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online - definisi pengetahuan. Diperoleh <http://kbbi.web.id/mampu> [diakses pada 30 April 2022]
- Kemenkes.2017. Profil Kesehatan Indonesia , 2016: Jakarta <http://www.kemenkes.go.id> [diakses pada 30 April 2022]
- Melina, Fitria.dkk. 2014. Perbedaan Media Pembelajaran (Leaflet Dan Video) Terhadap Keterampilan Sadari Ditinjau Dari Motivasi. Jurnal. Stikes Yogyakarta
- Mulyani, S.M. dan Nuryani. 2017. *Kanker Payudara Dan PMS Pada Kehamilan*. Cetakan Kedua,Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nursalam, & Efendi, F. (2012). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Olfah, Yustiana. M (2013). Kanker Payudara dan SADARI. Yogyakarta. Nuha Medika. [diakses pada 30 April]
- Riyanto, Agus. 2017. Aplikasi Metodolog Penelitian Kesehatan. Cetakan Kedua. Nuha Medika. Yogyakarta
- Sari,E.A, I.Maryati, dan M.Komariah.2016. Motivasi Mahasiswa Keperawatan Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara. Jurnal Ilmu Keperawatan. Universitas Padjajaran. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/305>. [diakses pada 30 April 2022]
- Savitri, Astrid dkk. 2015. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim. Pustaka Baru, Yogyakarta